

BAB III METODE PENELITIAN

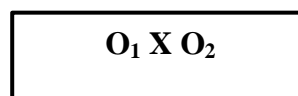
3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:31) tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah memanfaatkan analisis data statistik untuk menganalisis data secara langsung yang digunakan untuk menjawab pernyataan-pertanyaan dan hipotesis. Tujuan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori kemudian mengungkapkan fakta temuan-temuan dan memberikan deskripsi hubungan antara variable tersebut. (Creswell, 2015). Dengan pendekatan kuantitatif diharapkan dapat membantu memperoleh gambaran efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan sosial remaja pengguna *smartphone* kelas XI SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun 2020/2021.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra eksperimen*, pada metode penelitian ini tidak menggunakan pengontrolan variable. Pengontrolan hanya dilakukan pada variable bebas (X) pada penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang diukur efeknya terhadap kecerdasan sosial remaja pengguna *smartphone* sebagai variable terikat (Y).

Untuk rancangan penelitian ini menggunakan design satu kelompok atau one group *pretest-posttest* merupakan penelitian yang dilakukan hanya dalam satu kelompok dan kelompok lain tidak digunakan sebagai pembanding untuk mengetahui keefektifan dari sebuah teknik. (Sugiyono, 2012:10). Skema model penelitian *one group pretest-posttest* terdapat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Keterangan :

O₁ = Kondisi pre--test

O₂ = Kondisi post-test

X = Treatment atau perlakuan

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Palimanan Kelas XI pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang beralamatkan : Jalan KH. Agus Salim No.128 Palimanan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon. Alasan memilih peserta didik tersebut adalah karena peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tugas mata kuliah internship di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.

Menurut Sugiyono (2013:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan ciri tertentu, angka atau ciri tersebut ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yaitu dalam pengambilan sampel diperoleh sampel dari suatu populasi yang dapat mewakili atau mengantisipasi guna memperoleh informasi yang cukup. Sampel diambil berdasarkan hasil *pretest* sebelumnya dan dipilih berdasarkan hasil terendah angket kecerdasan sosial. Rincian populasi penelitian terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Palimanan
Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Kelas | Jumlah |
|----|-----------|--------|
| 1 | XI MIPA-1 | 34 |
| 2 | XI MIPA-2 | 36 |
| 3 | XI MIPA-3 | 35 |
| 4 | XI MIPA-4 | 36 |
| 5 | XI MIPA-5 | 36 |
| 6 | XI MIPA-6 | 35 |
| 7 | XI MIPA-7 | 36 |
| 8 | XI IPS-1 | 36 |
| 9 | XI IPS-2 | 36 |

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--------------|--------------|---------------|
| 10 | XI IPS-3 | 35 |
| No | Kelas | Jumlah |
| 11 | XI IPS-4 | 34 |
| 12 | XI IPS-5 | 35 |
| Total | | 424 |

Melihat data tabel 3.1 tersebut diatas bahwa total peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Palimanan berjumlah 424 orang pesreta didik. Kemudian di bawah ini merinci jumlah peserta didik yang etrmasuk dalam sampel penelitian yaitu :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
Peseta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Palimanan
Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Kelas | Jumlah |
|--------------|-----------|------------|
| 1 | XI MIPA-1 | 15 |
| 2 | XI MIPA-2 | 11 |
| 3 | XI MIPA-3 | 8 |
| 4 | XI MIPA-4 | 11 |
| 5 | XI MIPA-5 | 20 |
| 6 | XI MIPA-6 | 15 |
| 7 | XI MIPA-7 | 7 |
| 8 | XI IPS-1 | 8 |
| 9 | XI IPS-2 | 7 |
| 10 | XI IPS-3 | 8 |
| 11 | XI IPS-4 | 10 |
| 12 | XI IPS-5 | 20 |
| Total | | 143 |

Jadi pada penelitian kuasi eksperimen ini dalam pengambilan sampel menggunakan subjek tertentu yang terungkap berdasarkan tinggi rendahnya hasil dari instrument kecerdasan sosial dan kemudian diberi intervensi bimbingan kelompok sosiodram sehingga diperoleh informasi efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan sosial remaja pengguna *smartphone* di SMA Negeri 1 Palimanan.

3.4 Definisi Operasional

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable terikat (X) dan variable bebas (Y). Variabel terikat (X) adalah kecerdasan sosial sedangkan variable bebas (Y) adalah bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

3.4.1 Kecerdasan Sosial

Definisi operasional kecerdasan sosial dalam penelitian ini merupakan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam memahami perasaan orang lain, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif agar mampu memecahkan masalah dan beradaptasi dalam lingkungan sosialnya. Kecerdasan sosial juga membantu peserta didik bekerjasama, berkomunikasi dalam konteks saling memahami perbedaan agar terjalin persahabatan dan terhindar dari perselisihan dengan orang lain.

Kecerdasan sosial mampu memotivasi diri untuk berprestasi, belajar bersama, berdiskusi dan memecahkan masalah belajar dan membina jiwa berkompetisi secara sehat. Kecerdasan sosial peserta didik merujuk pada sikap memahami perasaan orang lain, peduli, bersikap jujur, mau menolong sesama dan mampu membawa diri dengan kondisi di lingkungan sosialnya. Indikator kecerdasan yang menjadi pedoman peserta didik untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan, terdapat dua dimensi yaitu:

- 1) Kesadaran sosial adalah kemampuan seorang individu dalam memahami kondisi batin orang lain sampai ke dalam perasaan dan pikirannya. Aspek kecerdasan sosial meliputi beberapa indikator yaitu:
 - a) Empati dasar adalah kemampuan untuk memahami perasaan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan sosial akan dapat merasakan perasaan orang lain, mereka akan dapat merasakan kode isyarat non verbal seperti perasaan sedih, kecewa, marah dan sebagainya.
 - b) Penyelarasan adalah kemampuan untuk mendengarkan dan memahami apa yang dikatakan orang lain. Orang dengan kecerdasan sosial memiliki kemampuan untuk mendengarkan cerita orang lain dengan baik dan mampu menyelaraskan dengan perasaan orang lain.
 - c) Ketepatan empatik adalah kemampuan untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Dengan kata lain, seseorang mampu memahami niat orang lain sehingga terjadi interaksi yang harmonis.

- d) Pengertian sosial adalah kemampuan untuk memahami dunia sosial. Orang yang memiliki kecerdasan sosial akan mudah bekerja sama dengan orang lain.
- 2) Fasilitas sosial adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi secara baik dan efektif, aspek kecerdasan yang termasuk dalam kategori ini meliputi:
- a) Sinkroni ialah cara seseorang berinteraksi secara baik dengan menggunakan gerak tubuh atau bahasa isyarat seperti ekspresi wajah, gerak bibir, gerak tubuh dan sebagainya. Dengan kata lain, orang yang mempunyai kecerdasan sosial akan mampu memahami sikap dan gerak tubuh dari orang yang berinteraksi didepannya.
 - b) Presentasi diri itu adalah kemampuan seseorang untuk menunjukkan kepercayaan diri dengan baik dalam lingkungan interaksi sosial.
 - c) Pengaruh adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain yang berinteraksi dengannya. Dengan menunjukkan sikap berbicara yang hati-hati, mengendalikan emosi dan bertindak secara profesional, tenang dan penuh kasih sayang.
 - d) Kepedulian merupakan kemampuan seseorang dalam memahami kebutuhan orang lain, peduli dengan menunjukkan sikap dan tindakan yang tepat.. Orang yang memiliki kepedulian termasuk orang yang memiliki kecerdasan sosial tinggi.

Dari delapan indikator tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan, jika seseorang mampu menjalankan semua unsur tersebut maka orang tersebut termasuk dalam kategori kecerdasan sosial tinggi.

3.4.2 Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama

Bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama dalam penelitian ini adalah upaya peneliti dalam meningkatkan kecerdasan sosial remaja pengguna *smartphone* Kelas XI SMA Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan kegiatan yang meliputi: pemeranan masalah-masalah sosial. Sedangkan tingkat keberhasilan atau efektivitas teknik sociodrama diukur melalui hasil *posttest* dan dapat terlihat perbedaan hasil nilai *pretest* peserta didik yang diberikan sebelum layanan dan nilai *posttest* peserta didik sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama.

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOCIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan bimbingan kelompok sosiodrama diuraikan secara rinci di bawah ini :

a. Tahap awal

- 1) Pembimbing menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut, agar sesuai dengan rencana dan materi dalam bimbingan kelompok.
- 2) Pembimbing memberi penjelasan tentang aturan dan ketentuan kegiatan agar peran anggota menjadi jelas.
- 3) Pembimbing menyediakan permainan untuk memanaskan suasana dan kondisi anggota serta membuat mereka saling percaya satu dengan yang lainnya.
- 4) Anggota diminta membentuk dua kelompok yaitu satu kelompok memainkan peran dan kelompok yang kedua sebagai penonton.
- 5) Anggota mendapatkan lembar skrip skenario drama
- 6) Anggota memperhatikan penjelasan konselor mengenai topik dan tema yang ada pada skrip skenario

b. Tahap Inti

- 1) Anggota yang mendapatkan peran diminta untuk memerankan tema yang ada di dalam skenario, dalam hal ini tema empati yang dimainkan.
- 2) Anggota kelompok penonton diminta untuk memperhatikan kegiatan sosiodrama yang dilakukan oleh kelompok pemain peran

c. Tahap Pengakhiran

- 1) Konselor memandu anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dan berdiskusi tentang hal-hal yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok sosiodrama
- 2) Konselor memberikan motivasi kepada anggota agar mereka dapat mengekspresikan diri, paham dengan dirinya sendiri dan juga paham dengan perasaan orang lain serta dapat mengambil keputusan yang sesuai dalam pembahasan kelompok.

- 3) Konselor menyatakan bahwa pada sesi terakhir ini seluruh anggota kelompok dapat mengemukakan pendapat dan pandangannya tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan.

3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan data menggunakan alat bantu instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan jenis data yang diperlukan pada penelitian ini, maka dikembangkan alat pengumpul data Skala Kecerdasan Sosial, yaitu jenis data yang dikumpulkan dalam bentuk kuesioner. Angket/Kuesioner diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang profil kecerdasan sosial remaja pengguna smartphone baik sebelum mengikuti proses intervensi maupun setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok sosiodrama.

. Dalam pengembangannya, instrumen kecerdasan sosial peserta didik berdasarkan dimensi kecerdasan sosial dari Daniel Goleman (2016:113) dalam Faisal Faliyandra (2019: 100) adalah kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Kemudian, dimensi ini dirinci kedalam indikator yang terdiri dari 8 indikator yaitu: 1) empati dasar, 2) penyelarasan, 3) ketepatan empatik, 4) pengertian sosial, 5) sinkroni, 6) presentasi diri, 7) pengaruh dan 8) kepedulian.

3.5.1 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus Cronbach's Alpha (α), agar dapat teruji konsistensi dan keterandalan hasil dari instrument kecerdasan sosial ini. Pengujian reliabilitas instrument ini menggunakan (SPSS) 23.0 for window. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument kecerdasan sosial, dengan tingkat reliabilitas sesuai tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Sosial
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| .831 | .841 | 43 |

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Dalam uji coba instrumen penelitian ini dilakukan hanya satu tahap selama penelitian, suatu alat ukur yang bisa dipergunakan pada suatu penelitian apabila persyaratannya (uji validitas dan reliabilitas) telah terpenuhi. Berdasarkan pengolahan data dengan penggunaan SPSS 23.0 for window untuk mengolah hasil uji validitas, tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas 43 pernyataan angket kecerdasan sosial:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Sosial

| Dimensi | Indikator | Deskriptif | Nomor Item | |
|------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|
| | | | Valid | Tidak Valid |
| Kesadaran Sosial | Empati dasar | Dapat merasakan perasaan orang lain | 6,7,8,9 | |
| | Penyelarasan | Dapat menyesuaikan | 15,16,17,20 | 18,19 |
| | Ketepatan Empatik | Dapat memahami maksud dan tujuan orang lain | 2,3,4 | 1,5 |
| | Pengertian Sosial | Dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dalam situasi sosial dengan baik (beretiket) | 10,11,12,13,14 | |
| tas Sosial | Sinkroni | Berinteraksi secara mulus pada tingkat nonverbal | 39,40,41,42,43 | |
| | Presentasi diri | Menampilkan sesuatu untuk | 34,35,37 | 36,38 |

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | mendapatkan simpati dan empatik | | |
|---------|------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------|
| | Pengaruh | Mahir dalam mempengaruhi orang lain dengan kemampuannya | 21, 22, 23, 24, 25, 26,27 | |
| Dimensi | Indikator | Deskriptif | Nomor Item | |
| | | | Valid | Tidak Valid |
| | Kepedulian | Memiliki kepedulian terhadap kebutuhan orang lain dan memutuskan sikap yang sesuai | 28, 29, 30, 31, 32, 33 | |
| | Jumlah | | 37 | 6 |

3.6 Kisi-kisi Instrumen

Jenis intrumen untuk mengungkap data pada penelitian ini adalah skala yang diaplikasikan dengan menggunakan skala likert yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Berikut rincian setiap alternative pilihan jawaban yang memiliki pola penskoran seperti dalam tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.5
Pola penskoran butir pernyataan
Instrumen Kecerdasan Sosial

| Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----------------|--------------------|------------|---------------|-------------------|---------------------------|
| | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Ragu-ragu (R) | Tidak Sesuai (TS) | Sangat Tidak Sesuai (STS) |
| Favorable (+) | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| UnFavorable (-) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data untuk mengungkapkan kecerdasan sosial peserta didik yang terbagi kedalam 2 dimensi

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang kemudian dirinci menjadi 8 indikator yaitu : empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik, pengertian sosial, sinkroni, presentasi diri, pengaruh dan kepedulian. Berikut kisi-kisi instrument yang dikembangkan:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Kecerdasan Sosial
(sebelum Uji Coba)

| Dimensi | Indikator | Deskriptif | Nomor Butir | | Jumlah |
|------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| Kesadaran Sosial | Empati dasar | Dapat merasakan perasaan orang lain | 6,7,8,9 | | 4 |
| | Penyelarasan | Dapat menyesuaikan | 15,16,17,19,20 | 18 | 6 |
| | Ketepatan Empatik | Dapat memahami maksud dan tujuan orang lain | 1,2,4,5 | 3 | 5 |
| | Kognisi Sosial | Dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dengan tepat (beretiket) | 10,11,13,14 | 12 | 5 |
| Fasilitas Sosial | Sinkroni | Berinteraksi secara mulus pada tingkat nonverbal | 39,40,41,42 | 43 | 5 |
| | Presentasi diri | Menampilkan sesuatu untuk mendapatkan simpati dan empatik | 34,35,37 | 36,38 | 5 |
| | Pengaruh | Mahir dalam mempengaruhi orang lain dengan kemampuannya | 21, 22, 23, 24, 25, 26 | 27 | 7 |
| | Kepedulian | Memiliki kepedulian terhadap kebutuhan orang lain dan melakukan tindakan yang tepat | 28, 29, 30, 33 | 31, 32 | 6 |

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/ penutup. Tahapan penelitian dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan studi literature tentang kecerdasan sosial, bimbingan kelompok sosiodrama daan remaja pengguna *smartphone*
 - 2) Menentukan subjek
 - 3) Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pelaksanaan pretest untuk melihat tingkat kecerdasan sosial siswa dilapangan sebelum diberi perlakuan.
 - 2) Pelaksanaan/implementasi bimbingan kelompok sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan sosial
 - 3) Pelaksanaan posttest yang diberikan setelah sesi bimbingan berakhir adalah bertujuan agar keefektifan bimbingan kelompok sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan sosial remaja pengguna *smartphone* dapat diketahui.
- c. Tahap Akhir/penutup
 - 1) Mengolah data hasil penelitian yang diperoleh saat melaksanakan penelitian
 - 2) Melakukan analisis terhadap seluruh data penelitian
 - 3) Menyimpulkan hasil analisis
 - 4) Membuat laporan penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui gambaran awal kecerdasan sosial adalah tahap dimana seluruh data awal atau pretest dikumpulkan dan diolah. Kemudian hasilnya dianalisis menggunakan uji normalitas one sampel Kolmogorov-Smirnov

Wuningsih, 2021

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan untuk menguji satu sampel saja. Uji normalitas Kolmogorov adalah pengujian dalam rangka untuk dapat diketahuinya sebaran data secara acak dan spesifik didalam suatu populasi penelitian. Pengujian Kolmogorov-Smirnov digunakan pada ukuran sampel 20-1000 orang, untuk itu peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk data diatas 50 sampel ($20 < N < 1000$). Pada saat menggunakan software SPSS 23.0 for Windows dalam rangka pengujian normalitas data melalui uji statistik Kolmogorov-Smirnov, taraf signifikansinya adalah 5%.

Tabel 3.7
Tabel Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | VAR00044 |
|---------------------------------|----------------|-----------|
| N | | 134 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 1.544.552 |
| | Std. Deviation | 1.326.855 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .088 |
| | Positive | .088 |
| | Negative | -.067 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.024 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .245 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas seperti digambarkan tabel diatas ini, nilai absolut pada var000044 adalah 0,0088. Jika dibandingkan dengan tabel Kolmogorov pada sampel $N = 134$ yaitu 0,0117, kemudian $0,088 < 0,0117$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas SPSS yaitu cek nilai Asymp. Nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,245, dimana $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Wuningsih, 2021

*EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SOSIAL REMAJA PENGGUNA SMARTPHONE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu